

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Judul Perancangan

Judul pada Tugas Akhir ini adalah “Perancangan Desain Interior Restoran Crowne Plaza Hotel di Semarang”, adapun pengertian sebagai berikut:

Pengertian kata “Perancangan” adalah proses, cara, perbuatan merancang (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Perencanaan adalah sebuah proses untuk menetapkan tindakan yang tepat di masa depan melalui pilihan-pilihan yang sistematis (Davidoff, 1982).

Pengertian kata “Desain Interior” adalah merencanakan, menata, dan merancang ruang – ruang interior dalam bangunan setiap desain bertujuan, menyusun secara teratur bagian demi bagian menjadi satu tatanan yang utuh demi maksud – maksud tertentu (Ching, 1996).

Pengertian kata “Restoran” adalah usaha komersial yang melayani jasa makanan maupun minuman yang dikelola secara profesional (Soekresno, 2000)

Pengertian “Crowne Plaza Hotel” adalah nama hotel bagian dari *InterContinental Hotels Group (IHG)* yang di desain oleh penulis. Pengertian “Semarang” adalah nama kota di provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Dari pengertian di atas maka arti dari Perancangan Desain Interior Restoran Crowne Plaza Hotel di Semarang adalah proses, cara pembuatan merancang untuk memecahkan masalah pada bagian dalam bangunan restoran dengan penyajian

yang sesuai dengan keinginan klien dan standar desain guna mencapai hasil yang maksimal.

## 1.2. Latar Belakang Permasalahan

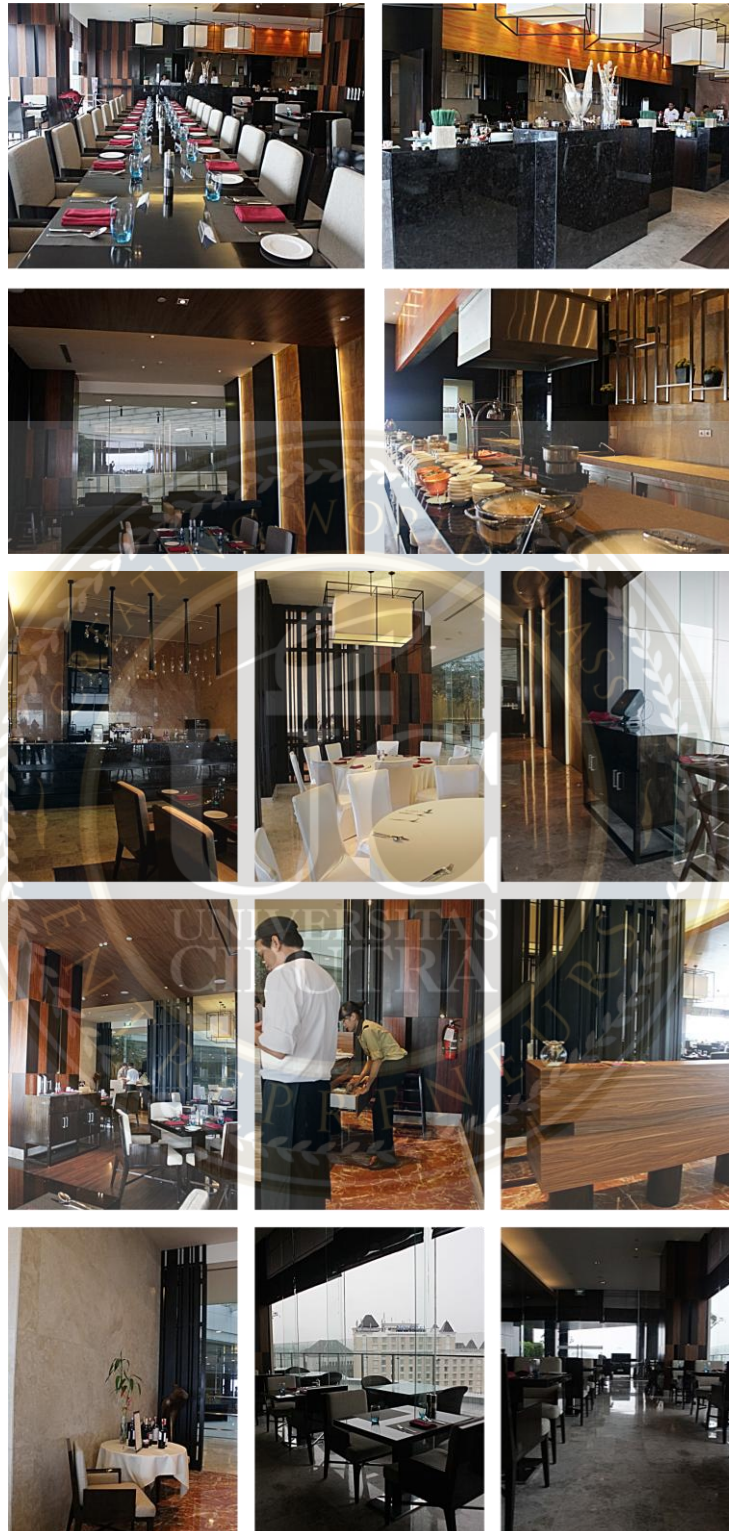
Semakin berkembangnya jaman, kebutuhan hidup manusia semakin bertambah banyak, dimana mereka membutuhkan segala sesuatu yang dapat memudahkan serta menghemat waktu. Kebutuhan masyarakat akan suatu tempat untuk makan dan bersantai serta memperoleh hiburan bersama keluarga dan kerabat sangat dibutuhkan. Kesadaran terhadap efisiensi waktu dalam kegiatan bersama keluarga dan bisnis agar tetap seimbang merupakan merupakan kebutuhan dari masyarakat perkotaan, khususnya masyarakat dengan golongan kelas menengah keatas yang memiliki kecenderungan karakteristik yang konsumtif serta mengutamakan efisiensi.

Mengatasi hal tersebut maka didirikanlah Paragon City Mall untuk tempat berbelanja dan memenuhi *lifestyle* masyarakat kota Semarang. Terdapat Crowne Plaza Hotel pada lantai 7 untuk memperlengkap fasilitas Paragon City Mall dan menjadikan mall tersebut tujuan utama masyarakat Semarang dan para turis untuk berbelanja, makan malam dan menginap dalam waktu yang efektif. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menjadikan restoran pada Crowne Plaza Hotel sebagai proyek tugas akhir karena pada restoran ini diperlukan sebuah desain interior yang berbeda dengan mampu menjadikan ikon hotel dan juga kota Semarang melalui sebuah desain, suasana dan pengaturan area agar pengunjung dan pegawai tetap merasa nyaman.

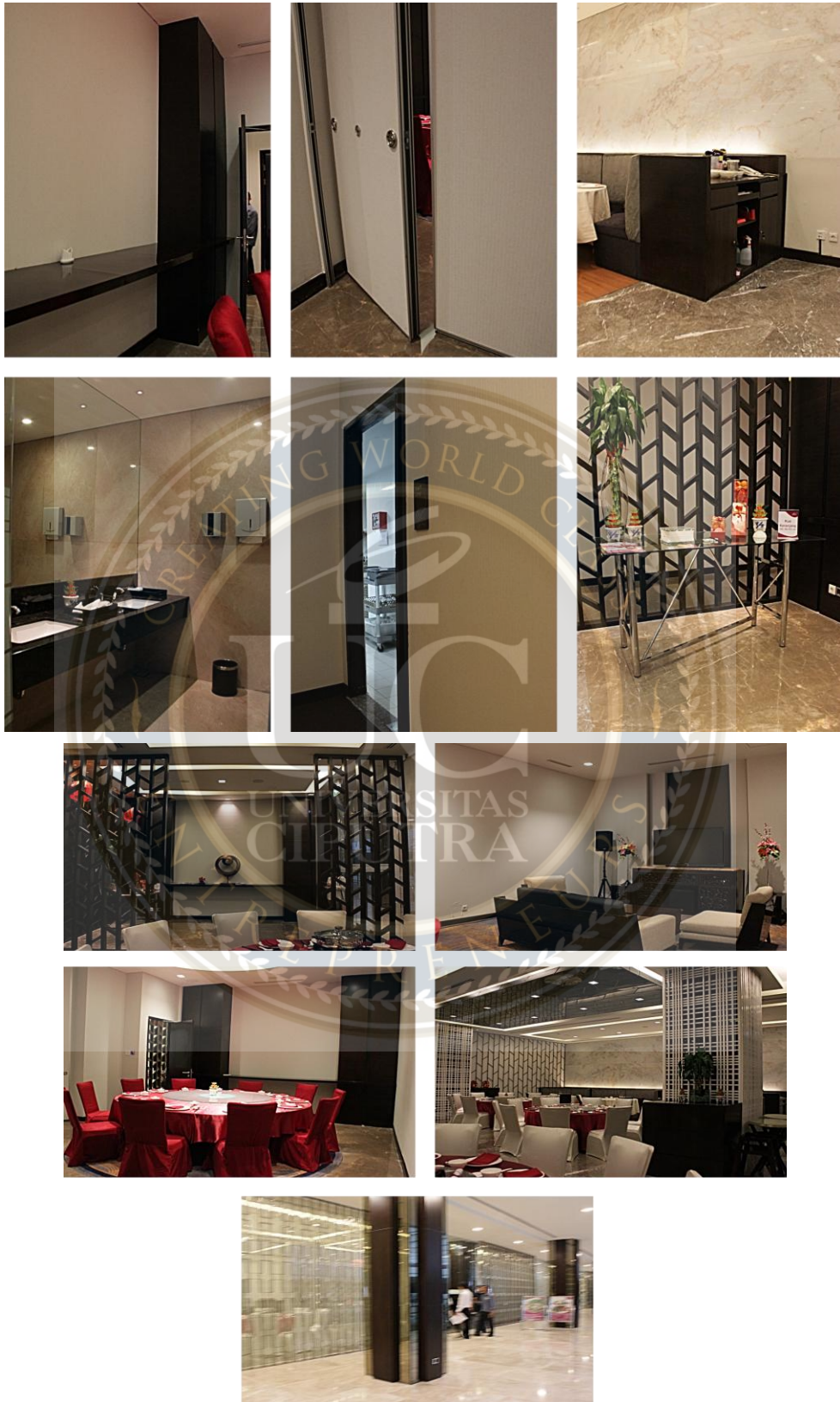
Dalam proyek ini terdapat dua restoran yang didesain yaitu Crystal Palace Chinese Restaurant dan GRIS Restaurant. Adapun masalah yang ditemukan oleh penulis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pengalaman secara langsung, yaitu:

- a. Cahaya matahari yang masuk dapat mempengaruhi penglihatan pengunjung di beberapa area pada siang hari di GRIS Restaurant.
- b. Area tunggu GRIS Restaurant yang kurang mengakomodasi pengunjung saat *rush hour*.
- c. Keinginan klien untuk menjadikan GRIS Restaurant sebagai tujuan pengunjung selain menginap pada hotel.
- d. Kurang ada pencerminan gaya atau khas Cina pada Crystal Palace Chinese Restaurant
- e. Pada ruang *meeting area* dan *VIP room* Crystal Palace Chinese Restaurant interior ruangan belum ikut terdesain, sehingga masih polos dan pengunjung kurang tertarik untuk menggunakan fasilitas tersebut.
- f. Ruang VIP ingin dimanfaatkan sebagai ruang *entertainment* secara maksimal, namun belum didukung dengan standar akustik yang baik.

Dari berbagai problema yang ditemukan di atas. Penulis hendak merancang interior restoran yang mampu menyelesaikan problema-problema tersebut



**Gambar 1.1. Eksisting GRIS Restaurant**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2014)



**Gambar 1.2. Eksisting Crystal Palace Chinese Restaurant**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2014)

### 1.3. Perumusan Masalah

Dapat dirumuskan beberapa masalah yang hendak dipecahkan agar dapat mendukung proses perancangan. Berikut adalah rumusan masalah tersebut:

1. Bagaimana mengurangi intensitas matahari pada *dining area* GRIS Restaurant?
2. Bagaimana membuat area tunggu pada resepsionis nyaman tanpa mengganggu sirkulasi *entrance*?
3. Bagaimana mendesain GRIS Restaurant untuk menjadi tujuan masyarakat selain menginap di Crowne Plaza Hotel?
4. Bagaimana mendesain Crystal Palace Chinese Restaurant dengan citra *Chinese Restaurant* dan memperhatikan standar kualitas pada restoran?
5. Bagaimana mendesain area resepsionis, *VIP room*, dan *meeting room* agar mengakomodasi kebutuhan klien dan pengunjung Crystal Palace Chinese Restaurant?
6. Bagaimana mendesain ruang – ruang dengan standar akustik yang baik pada *VIP room* dan *meeting*?

Pemecahan permasalahan tersebut dapat didukung oleh beberapa pertanyaan yang sangat berhubungan agar dapat mendesain sebuah restoran dengan desain interior yang sesuai serta memenuhi target dari restoran itu sendiri:

- a. Segmentasi yang dituju.
- b. Layanan dan fasilitas serta aktivitas yang terdapat di dalam restoran.
- c. Restoran pada lantai 7 seperti apa yang diinginkan oleh manajemen hotel.
- d. Suasana yang ingin diciptakan.
- e. *Building science* pada lantai 7 mencakup pencahayaan dan suara.

f. Standar kualitas yang telah ditetapkan oleh manajemen hotel.

#### 1.4. Tujuan Perancangan

1. Memberikan desain yang memperhatikan intensitas matahari pada *dining area* GRIS Restaurant
2. Mendesain area tunggu pada resepsionis nyaman tanpa mengganggu sirkulasi *entrance*
3. Menciptakan sebuah desain yang dapat mengakomodasi kebutuhan dari GRIS Restaurant sehingga dapat menjadi tujuan masyarakat selain menginap di Crowne Plaza Hotel Semarang
4. Menciptakan sebuah desain Crystal Palace Chinese Restaurant dengan citra *Chinese* dan memperhatikan standar kualitas pada restoran
5. Mendesain area resepsionis, *VIP room*, dan *meeting room* sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan klien dan pengunjung Crystal Palace Chinese Restaurant
6. Menciptakan desain dengan standar akustik yang baik pada *VIP room* dan *meeting room*

#### 1.5. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### 1.5.1. Manfaat praktis

##### 1.5.1.1. Manfaat bagi perusahaan

Manfaat perancangan bagi perusahaan adalah memberikan masukan bagi perusahaan untuk mendirikan restoran dan memperkenalkan produk kepada masyarakat.

#### 1.5.1.2. Manfaat bagi masyarakat / pengunjung

Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat ataupun pengunjung adalah perancangan ini dapat digunakan sebagai fasilitas dari aktivitas makan masyarakat Semarang.

#### 1.5.1.3. Manfaat bagi pemerintah

Dalam hubungannya dengan pemerintah, perancangan ini dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, selain itu juga membuka peluang tenaga kerja yang dapat meningkatkan perekonomian negara.

### 1.5.2. Manfaat Teoritis

#### 1.5.2.1. Manfaat bagi Mahasiswa

Perancangan ini hendaknya dapat membuat mahasiswa khususnya mahasiswa desain interior, untuk memahami sebuah desain dan referensi yang baik dari sebuah restoran pada hotel.

#### 1.5.2.2. Manfaat bagi Lembaga (universitas)

Lembaga (universitas) dapat memiliki referensi sekaligus data mengenai desain sebuah restoran di hotel, yang dapat digunakan sebagai data pendukung dalam pembuatan data-data yang lain.



## 1.6. Ruang Lingkup Perencanaan

Adanya ruang lingkup perancangan menjadikan setiap desain memiliki batasan-batasan agar desain tersebut sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang ada, sehingga menghasilkan desain maksimal dalam segi estetika ataupun fungsi.

Ruang lingkup perancangan yang digunakan untuk proyek akhir ini meliputi restoran pada Crowne Plaza Hotel di lantai 7 Paragon Mall, Jl Pemuda no 118 Semarang dengan luasan bangunan yang didesain 1130m<sup>2</sup> yang terdiri dari dua restoran. Crystal Palace Chinese Restaurant seluas 378.8m<sup>2</sup> dan GRIS Restaurant seluas 751.2m<sup>2</sup>.

Proyek yang akan dirancang adalah:

Crystal Palace Chinese Restaurant

### a. *Reception*

Digunakan sebagai tempat menyambut *customer* dan area promosi acara serta menu baru. Perancangan berupa *layouting*, penambahan sekat dinding sebagai pemisah fungsi ruang, penataan *furniture*, pengolahan dinding, lantai dan *ceiling*.

### b. *Cashier*

Tempat untuk transaksi dan pembayaran *customer*, perancangan area ini berupa *custom furniture design*, dan *custom artwork design* serta pengolahan dinding.

### c. *Dining area*

Area untuk kegiatan makan malam *customer* baik tamu inap hotel maupun pengunjung hotel. Kebutuhan interior yang dibutuhkan adalah *layouting*,

sistem interior, pola plafon, pola lantai, *custom furniture design*, dan *custom artwork design*.

d. *Meeting area*

Fasilitas *semi private area* yang dapat menampung 15-20 orang . Area ini berhubungan langsung dengan *VIP Room* dengan sekat *line sliding*. Kebutuhan pengerjaan interior area ini yaitu *layouting*, pengolahan dinding, pola plafon, pola lantai, *custom furniture design* dan *custom artwork design*.

e. *VIP Room*

Ruangan ini memiliki fasilitas *entertainment* (ruang karaoke) yang dapat menampung 8 orang. Pekerjaan desain selain itu adalah *layouting*, pola plafon, perancangan sistem akustik, pengolahan dinding, dan *custom artwork design*.

f. *Restroom (customer)*

Area terdiri dari dua toilet dan dua *wash basin*. Pekerjaan interior yang dibutuhkan pada area ini adalah pengolahan dinding, lantai, dan *custom furniture design*.

GRIS Restaurant

a. *Reception*

Tempat untuk menerima *customer* sekaligus untuk melakukan administrasi, reservasi serta pembayaran. perancangan berupa *layouting* penambahan sekat dinding sebagai pemisah fungsi ruang, penataan *furniture*, perancangan desain mencakup dinding, lantai dan *ceiling*.

b. *Waiting area*

Digunakan oleh *customer* sebagai tempat untuk menunggu persiapan maupun reservasi meja. Pada area tunggu pekerjaan interior yang

dibutuhkan adalah *layouting*, sistem desain interior pola plafon, pola lantai, *custom design furniture* dan *custom design artwork*.

c. *Buffet area*

Area khusus untuk tamu inap hotel, tidak menutup kemungkinan pengunjung hotel dapat menikmati makanan buffet dengan harga yang telah ditentukan. Kebutuhan akan pekerjaan interior area ini yaitu *layouting*, *custom furniture*.

d. *All-day Dining area*

Area untuk kegiatan makan *customer* baik tamu inap hotel maupun pengunjung hotel. Kebutuhan interior yang dibutuhkan adalah *layouting*, sistem interior, pola plafon, pola lantai, *custom furniture design*, dan *custom artwork design*.

e. *Meeting area*

Fasilitas *semi private area* yang dapat menampung 5-10 orang terdapat sekat untuk membatasi area ini berupa panel partisi. Kebutuhan pengerjaan interior area ini yaitu *layouting*, pengolahan dinding, pola plafon, pola lantai, *custom furniture design* dan *custom artwork design*.

Dalam mendesain restoran ini harus memperhatikan *zoning*, sirkulasi, tata letak perabot, pemilihan bahan, warna, pencahayaan, pengudaraan dan lain-lain sehingga tema dan gaya yang ditawarkan dapat dirasakan oleh pengunjung dengan *ambience* yang nyaman dan sesuai dengan *image* Crowne Plaza Hotel.